

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan Atau Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Indrayanto, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu tipe penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai suatu unit (*particularistic*) seperti unit sosial, keadaan lingkungan, keadaan gejala masyarakat, serta memperhatikan semua aspek penting dalam unit itu sehingga menghasilkan hasil yang lengkap dan mendetail. Penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti dengan menggunakan berbagai metode, seperti wawancara (riwayat hidup), pengamatan, penelaahan dokumen, hasil survei, dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci.

Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian, peneliti bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.²

¹Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noer fikri, 2017), hlm. 23

²Muri Yusuf, “*Metode Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”*”, (Jakarta :Kencana, 2014), hlm. 340

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu informan dan responden yang mempunyai data yang mengenai permasalahan yang terjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah klien “N” yang memiliki konsep diri yang rendah.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif berupa kata-kata yang mengungkapkan dan menguraikan seluruh permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari klien “N”.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau melalui dokumen. Pada penelitian ini sumber data didapatkan dari nenek, adik, orang tua dan teman-teman dari klien “N”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lingkungan subjek yang akan diteliti seperti, melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui konsep diri yang dimiliki oleh klien “N” yang disebabkan oleh *bully* untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang emosi negatif yang dimiliki oleh klien “N”.³

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab, wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan klien secara langsung sedangkan wawancara tak langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan orang yang dekat dengan klien untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang sedang dilakukan.⁴

E. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Komplek Mutiara Mansion Perumnas Sako Palembang.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini

³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta, Referensi, 2013) Hlm 78

⁴Maman Abdurahman DKK, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Jawa Barat : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 89

mengikuti analisis data studi kasus dari Robert K. Yin. Adapun analisis data yang menjelaskan oleh Robert K. Yin sebagai berikut:⁵

1. Perjodohan Pola

Logika seperti ini membandingkan pola yang didasarkan atas data empirik yang diprediksikan. Jika kedua pola ini ada persamaan, hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan.

2. Pembuatan Eksplanasi

Menjelaskan suatu fenomena berarti menetapkan serangkaian keterkaitan timbal balik mengenai fenomena tersebut. Pembuatan yang bertahap dari suatu eksplanasi sama dengan proses perbaikan serangkaian gagasan, dimana suatu aspek pentingnya sekali lagi adalah mempertimbangkan eksplanasi- eksplanasi yang diakui atau tandingan.⁶ eksplanasi bertujuan untuk menganalisis data studi kasus dengan cara pembuatan suatu eksplanasi tentang kasus yang sedang diteliti.

3. Analisis Deret Waktu

Strategi yang ketiga yakni deret waktu yang memungkinkan hanya ada satu variabel tunggal dependen dan independen. Analisis deret waktu banyak digunakan untuk studi kasus.⁶

⁵ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2013) , 34.

⁶ *Ibid*

